

**EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN HUBUNGAN
MASYARAKAT DI SD MUHAMMADIYAH 1
ALTERNATIF KOTA MAGELANG (KAJIAN TENTANG
MAJALAH MUTUALISTA)**

ARTIKEL

**Diajukan kepada Program Pasca Sarjana Manajemen
Pendidikan
Guna Memenuhi Sebagian dari Persyaratan-
persyaratan untuk
Mencapai Gelar Magister Pendidikan**



1956

Oleh

**SUNARNI
NIM: 942013157**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2015**



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNARNI
NIM : 942013157 Email : tmg.2013157@gmail.com
Fakultas : FKIP Program Studi : MMP
Judul tugas akhir : EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN HUBUNGAN
MASYARAKAT DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF
KOTA MAGELANG (Kajian Tentang Majalah Mutualista)
Pembimbing : 1. BAMBANG ISMANTO
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 22 JUNI 2015

1956
METERAI
TEMPEL
KACBADF21146368
6000
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SUNARNI



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNARNI
NIM : 942013157 Email : tmg2013157@gmail.com
Fakultas : FKIP Program Studi : MMP
Judul tugas akhir : EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN HUBUNGAN
MASYARAKAT DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF
KOTA MAGELANG (KASIAN TENTANG KAJALAH MUTUAKSTA)

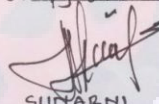
Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.
** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing I dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).


Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 19 JUNI 2015


SUNARNI

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,


DIBAMANG ISMANTO, M.Si

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : **EVALUASI PROGRAM
MANAJEMEN HUBUNGAN
MASYARAKAT DI SD
MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF
KOTA MAGELANG (KAJIAN
TENTANG MAJALAH
MUTUALISTA)**

Nama Mahasiswa : Sunarni

NIM : 942013157

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Bambang Ismanto, M. Si.

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan

Dr. Bambang Ismanto, M. Si.

Dinyatakan Lulus Ujian tanggal: 12 Juni 2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sunarni
NIM : 942013157
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan-
Program Pasca Sarjana Universitas
Kristen Satya Wacana Salatiga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **"EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG (KAJIAN TENTANG MAJALAH MUTUALISTA)"** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan jiplakan dari karya orang lain yang terdapat dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Salatiga, 22 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,



Sunarni

**EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DI
SD MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF KOTA MAGELANG
(KAJIAN MAJALAH MUTUALISTA)**

Oleh:
SUNARNI
NIM: 942013157

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program manajemen hubungan masyarakat di SD Muhammadiyah 1 Alternatif (selanjutnya disingkat SD Mutual) Kota Magelang ditinjau dari segi konteks, input, proses, dan produk. Penelitian ini termasuk penelitian evaluative kualitatif dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam (1967). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pada aspek konteks, manajemen humas sangat dibutuhkan oleh sekolah untuk menyebarluaskan program sekolah pada masyarakat; 2) pada aspek input, sumber daya manusia, kurikulum, sarana prasarana, dan dana telah memadai dan siap digunakan untuk pelaksanaan program manajemen humas di SD Mutual; 3) pada aspek proses, program manajemen humas telah berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan, namun masih perlu perbaikan dalam beberapa hal; 4) pada aspek produk, program manajemen humas di SD Mutual telah mencapai hasil yang maksimal, namun hasil tersebut masih harus terus ditingkatkan.

Kata kunci: *evaluasi manajemen humas, konteks, input, proses, hasil*

**PROGRAMME EVALUATION OF PUBLIC RELATION MANAGEMENT
OF MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIVE ELEMENTARY SCHOOL
MAGELANG MUNICIPALITY
(STUDY OF MUTUALISTA MAGAZINE)**

By:
SUNARNI
NIM: 942013157

ABSTRACT

This study aims to evaluate the programme of public relation management in Muhammadiyah 1 Alternative Elementary School (here in after abbreviated with Mutual elementary school) Magelang Municipality in term of context, input, process, and product. This study is qualitative evaluative research with CIPP evaluation model (context, input, process, product) developed by Stufflebeam (1967). The data collection technique used were interviews, observations, and documentations. The data validity test was using data triangulation technique. The result of this study shows that: 1) in the aspect of context, public relation management are needed by a school to disseminate school programme to the people; 2) in the aspect of input, human resources, facilities, and funding is adequate and ready to be used for the implementation of public relation management in Mutual Elementary School; 3) in aspect of process, public relation management programme has been entirely same as planned, but there are still improving on several things; 4) in aspect of product, public relation management programme has reach the maximum result, but it still have to be improved.

Keyword: PR management evaluation, context, input, process, product

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai pusat pendidikan harus mampu menjaga eksistensinya di tengah-tengah masyarakat. Kepala sekolah harus bisa memberdayakan masyarakat untuk senantiasa memberikan dukungan keberhasilan program sekolah. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor:13 tahun 2007, menegaskan bahwa salah satu indikator kompetensi kepala sekolah adalah kemampuan dalam manajemen pemberdayaan masyarakat. Kompetensi ini menjadi sangat penting dalam era otonomi sekarang ini.

Segala bentuk aktivitas pendistribusian pesan dan/atau informasi disebut dengan aktivitas komunikasi. Abidin (2015: 151) menyampaikan bahwa aktivitas komunikasi di bagi dalam beberapa bidang, yaitu bidang jurnalistik, kehumasan, penyiaran, dan penyuluhan. Oleh karena itu, komunikasi yang dilakukan sekolah dengan masyarakat termasuk dalam manajemen komunikasi bidang kehumasan.

Salah satu sekolah unggulan dan favorit di Kota Magelang adalah SD Muhammadiyah 1 Alternatif atau dikenal dengan SD Mutual². Banyaknya prestasi yang dicapai membuat berbagai pihak ingin mengetahui program-program unggulan yang dimiliki sekolah ini. Apalagi melihat fenomena pendaftaran siswa baru pada tahun 2014 yang lalu yang hanya dibuka selama 4 hari, namun pendaftaranya melebihi kapasitas. Tercatat ada 193 siswa yang mendaftar dan mengikuti tes, padahal siswa yang diterima 144 siswa³. Fenomena ini tentunya bisa terjadi karena sekolah memiliki manajemen pendidikan yang baik, khususnya dalam ruang lingkup manajemen hubungan masyarakat.

Manajemen humas di SD Mutual memiliki beberapa program menarik. Program tersebut antara lain adalah majalah Mutualista yang dapat diakses secara *online* melalui alamat <http://mutualista.weebly.com/>, digital library dengan alamat <http://www.katalogbersama.com/>, serta website sekolah dengan alamat <http://sdmutual.sch.id/>. Ketiga program tersebut “berbeda” karena banyak sekolah di Kota Magelang belum memiliki program serupa. Adanya kenyataan tersebut membuat penulis berkeinginan untuk menggali lebih dalam berkaitan dengan program manajemen humas. Penelitian tersebut berupa evaluasi program Hubungan Masyarakat di SD Mutual Kota Magelang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah konteks, input, proses, dan produk program manajemen hubungan masyarakat di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?”. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi konteks, input, proses, dan produk program manajemen hubungan masyarakat di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Berkaitan dengan manfaat

dari penelitian ini secara teoritis adalah memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan khususnya bidang Manajemen Pendidikan yang berhubungan dengan manajemen hubungan masyarakat. Sedangkan manfaat penelitian secara empiris antara lain, pengurus yayasan dapat mengetahui dan memantau peningkatan kinerja sekolah, kepala sekolah mengetahui efektifitas program humas dalam meningkatkan kinerja sekolah, serta pengurus manajemen humas dapat mengetahui hasil dan menindaklanjuti evaluasi program humas yang telah dilakukan oleh peneliti.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan berkaitan dengan manajemen humas antara lain sebagai berikut:

1. Fathan Fihris, seorang mahasiswa UIN Malang membuat penelitian pada tahun 2012 dengan judul Problematika Pelaksanaan Manajemen Humas di MTs Nurul Ulum Sumber Kejayan Mayang Jember.
2. Ahmad Baihaqi dari Universitas Negeri Malang pada tahun 2013 menyusun penelitian dengan judul Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Studi Kasus di SMK 6 Malang).
3. M. Mujib dengan penelitiannya yang berjudul Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di SMP Negeri 12 Surabaya.
4. Elizabeth Letitia Macpherson menyusun penelitian berjudul *The Impact of Manager's Characteristics on The Use of Public Relations Strategy: An Exploratory Study in Queensland schools*.
5. Christine Indest dengan penelitiannya yang berjudul *Taking PR to School: A Case Study of Three Private High School Public Relations and Development Department*.

Kerangka pikir dalam penelitian ini berawal dari program Manajemen Hubungan Masyarakat membutuhkan banyak biaya dan kualitas SDM yang tinggi. Beberapa program manajemen humas di SD Mutual belum dimiliki oleh sekolah lain, bahkan dalam lingkup kota dan kabupaten Magelang. Keadaan ini mendorong penulis untuk mengevaluasi apakah program ini benar-benar efektif dalam pelaksanaannya. Jika memang efektif, tentunya perlu adanya upaya percontohan dari sekolah-sekolah lain berkaitan dengan program ini. Apabila tidak, maka perlu diungkap hal-hal yang menghambat berjalannya program.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan evaluasi model CIPP untuk menjelaskan efektifitas program manajemen hubungan masyarakat di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2015 hingga Juni 2015 di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yang beralamat di Jalan Tidar No 21 A Kota Magelang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode yang berdasar dari triangulasi sumber. Selanjutnya analisis datanya menggunakan model Miles dan Hubberman yang meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Sedangkan untuk prosedur penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

HASIL

Evaluasi konteks merupakan evaluasi terhadap latar belakang adanya program humas. Berdasarkan hasil observasi, nampak bahwa latar belakang dibentuknya bagian humas adalah merupakan suatu kebutuhan karena sekolah tidak dapat berjalan dengan baik tanpa didukung oleh masyarakat. Berbagai macam informasi dari sekolah tidak akan dapat sampai pada masyarakat apabila sekolah tidak memiliki program-program humas. Sedangkan dari hasil wawancara, dapat diketahui pendapat dari narasumber sebagai berikut.

Kepala SD Mutual menyampaikan pendapatnya terkait latar belakang dibentuknya bagian humas sebagai berikut.

“Latar belakang dibentuknya bagian humas adalah untuk menyebar luaskan informasi penting dari sekolah dan untuk kebutuhan sosialisasi program sekolah kepada masyarakat, serta menjembatani informasi sekolah agar sampai utuh kepada masyarakat.”

Pendapat lain dari seksi hubungan masyarakat di SD Mutual menyampaikan hal berikut.

“Latar belakangnya adalah untuk sosialisasi program dan eksistensi sekolah, menyebarluaskan informasi, perlu *move* di luar dan menjalin kerjasama.”

Pimpinan redaksi Majalah Mutualista menyampaikan pandangan yang senada sebagai berikut.

“Latar belakangnya adalah untuk menjalin kerjasama, sharing program, cara dan strategi program, *mem-branding* agar dikenal masyarakat dan merupakan kebutuhan sekolah, Majalah Mutualista sebagai Mercusuar.

Pendapat lain dari Ketua Komite SD Mutual menyampaikan gagasannya sebagai berikut.

“Latar belakang dibentuknya bagian humas adalah sebagai media menyebarkan informasi dan pengenalan produk sekolah kepada masyarakat, menyuarakan yang telah dan yang akan dilakukan.”

Dari beberapa pernyataan dan pendapat diatas menunjukkan bahwa program hubungan masyarakat di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang memang betul-betul sangat dibutuhkan .Hal ini sangat efektif dilakukan untuk meningkatkan mutu dan prestasi sekolah.

Berkaitan dengan aturan yang mendasari pembentukan humas, dapat diperoleh hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut.

“Kita memang ada aturan dari persarikatan atau dari sekolah berkaitan dengan perhitungan jumlah siswa, kelas, dan jumlah guru untuk mewakili bidang-bidang yang mengurus untuk siswa. Di sekolah ini mengangkat wakil kepala, yaitu lima orang. Salah satunya adalah bagian humas yang digabung dengan BP dan litbang, yaitu wakil kepala yang kelima.”

Pendapat lain dari seksi hubungan masyarakat menyampaikan hal berikut.

“Aturan yang berlaku, ada juknisnya. Selain itu, kebutuhan sekolah akan humas, perintah langsung dari kepala sekolah.”

Pimpinan redaksi Majalah Mutualista menyampaikan pendapatnya sebagai berikut.

“Aturan yang mendasari tentang Kehumasan Berawal dari Buletin: EXMU: Ekspresi Mutualista yang dirintis oleh Bapak Singgih”.

Pendapat lain dari Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapatnya berikut ini.

“Yang mendasari dibentuknya humas adalah aturan yang berlaku, kebutuhan sekolah, ide kepala sekolah, dan dukungan dari guru.”

Input atau masukan adalah unsur yang harus tersedia sebelum program manajemen humas di SD Mutual dilaksanakan. Unsur tersebut meliputi unsur non fisik yang berupa sumber daya manusia dan unsur fisik yang berupa sarana dan prasarana serta dana anggaran sekolah. Berikut rincian hasil penelitian yang diperoleh.

1. Berkaitan dengan kriteria pengurus humas

Kriteria pengurus humas yang diperlukan oleh SD Mutual, berdasarkan hasil observasi tentunya adalah orang-orang yang komunikatif, memiliki relasi yang luas, dan pandai dalam lobi-lobi. Hal ini dapat diketahui dengan melihat banyaknya siswa yang dimiliki dan prestasi-prestasi yang diperoleh. Tentunya prestasi tersebut diperoleh dengan dimilikinya kemampuan komunikasi dan relasi yang sangat baik. Dari segi dokumentasi, dapat diketahui bahwa

guru-guru yang ditunjuk dalam bidang yang terkait dengan humas memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai, dan juga pengalaman yang baik terkait komunikasi.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat diketahui bahwa kriteria yang harus dimiliki pengurus humas adalah sebagai berikut.

“Tentunya pengurus humas harus punya skill, luwes, komunikatif, bisa diterima semua pihak, banyak relasi ulet, kreatif dan kaya ide.”

Seksi humas menyampaikan pendapatnya berikut ini.

“Pengurus humas perlu memiliki *skill*, luwes, komunikatif, relasi luas, bisa diterima oleh publik, mendapat dukungan kuat.”

Pimpinan redaksi Majalah Mutualista menyampaikan bahwa,

“Pengurus humas tentunya memiliki pengalaman Jurnalis, memiliki Skill, Komunikatif, Relasi luas, punya banyak waktu.”

Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapat yang berbeda sebagai berikut.

“Kriteria pengurus humasnya adalah kepala sekolah mempunyai otoritas untuk memilih orang yang dipercaya, Kepala sekolah menyebar angket kepada guru untuk memilih. Hasilnya dikonsultasikan bersama antara kepala sekolah, guru komite sekolah dan sesepuh humas (Bp Singgih), baru dievaluasi calon terpilih tepat dan tidaknya, baru dibuatkan surat keputusan oleh kepala sekolah.”

2. Berkaitan dengan kriteria program/kegiatan humas

Dari hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa program atau kegiatan humas di SD Mutual haruslah berkriteria mampu meningkatkan mutu dan daya saing sekolah dengan memperhatikan kemampuan yang dimiliki sekolah. Sedangkan dari hasil wawancara data diperoleh hasil sebagai berikut.

Kepala Sekolah menyampaikan hal berikut.

“Program humas di sekolah haruslah mempunyai arah dan tujuan yang jelas, bermanfaat, menarik perhatian, meningkatkan mutu dan daya saing sekolah.”

Seksi humas SD Mutual menyampaikan pendapat yang senada sebagai berikut.

“Bagian humas membuat rancangan program yang dapat meningkatkan mutu sekolah, baik kegiatan keluar maupun ke dalam. Dalam peningkatan mutu ini berhubungan dengan kebutuhan akan narasumber-narasumber yang kompeten dalam program yang berhubungan dengan humas. Misalnya ketika anak akan maju lomba di luar sekolah, tugas humas (bekerjasama dengan kesiswaan) adalah menyiapkan pelatih yang ahli dalam bidangnya dan pengantaran supaya anak dapat lancar dalam melaksanakan lomba.”

Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapatnya sebagai berikut.

“Program humas adalah program dengan kriteria dibutuhkan oleh sekolah, mempunyai tingkat manfaat yang tinggi untuk kemajuan sekolah, sangat mendesak harus ada, sarana aktualisasi diri sekolah.”

3. Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan humas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana penunjang program humas yang dimiliki oleh SD Mutual telah tersedia dengan baik. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat diketahui hal berikut.

“Sarpras Insya Allah sudah lengkap, Majalah, absen sidik jari yang terhubung dengan orang tua dan SMS Center.”

Seksi humas menyampaikan pendapat yang senada sebagai berikut ini.

“Majalah ini termasuk sarana, yaitu sarana syiar. Selain itu laptop, computer, telepon, mobil, internet. printer, pulsa. Asalkan masuk akal, pasti akan diberikan oleh sekolah.”

Pimpinan redaksi Majalah Mutualista menyampaikan pendapat sebagai berikut.

“Sarana dan prasarana untuk berjalannya program humas sudah tersedia. Seperti laptop, computer, telephon, mobil, penyediaan pulsa dari sekolah, internet dan dana yang cukup.”

Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapat yang sama, sebagai berikut.

“Sarana dan prasaranya sangat lengkap, semua alat cetak terpenuhi, jaringan internet tersedia lancar, tersedia webside, digital library.”

4. Berkaitan dengan asal dana atau anggaran untuk humas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa anggaran yang dimiliki oleh SD Mutual tersedia dengan cukup, khususnya untuk program humas. Laporan berkaitan dengan anggaran ini juga dimuat dalam salah satu edisi Majalah Mutualista yang diterbitkan. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh informasi sebagai berikut.

“Anggaran sekolah diperoleh dari swadana orang tua/wali murid, masyarakat, memungut biaya langsung, bos, pendamping bos, SBS, sponsor.”

Pendapat seksi humas berkaitan dengan anggaran adalah sebagai berikut.

“Swadana wali murid dan masyarakat, infak orang tua, memungut beaya langsung dengan standart minimal.”

Pimpinan redaksi Majalah Mutualista menyampaikan pendapat berikut.

“Anggaran humas diperoleh dari RAPBS, Swadana orang tua/wali murid dan masyarakat, dan infak orang tua.”

Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapat yang senada sebagai berikut.

“Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah rutin pertahun, Bos, Pendamping Bos, SBS, infak orang tua, biaya pemasangan iklan, sponsor.”

5. Berkaitan dengan program humas yang ada atau dilaksanakan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa humas memiliki banyak program yang sudah berjalan. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat diketahui hal berikut.

“Program humas di sekolah ini sebetulnya belum terinci dengan baik (nggrambyang). Tapi yang sudah kami lakukan misalnya PPDB, Sosialisasi kegiatan sekolah ke masyarakat, kegiatan sekolah dibuat lewat Baliho, surat kabar, dan koran (seperti Suara Merdeka, Jawa Pos, KR).”

Seksi humas menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan program humas sebagai berikut.

“Salah satunya tahajud call, antar guru melalui grup wa, lalu untuk guru kelas 6 bertanggung jawab terhadap tahajud call siswanya.”

Pimpinan redaksi Majalah Mutualista menyampaikan pendapatnya sebagai berikut.

“Program humas yang ada diantaranya even keluar (Halal Bi Halal, Wisuda Iqro’, Out Bond), Syiar Menyambut Romadlon dan lain-lain.”

Sedangkan pendapat dari Ketua Komite SD Mutual adalah sebagai berikut.

“Program humas mengarah pada strategi pemasaran sekolah seperti kegiatan sekolah bannyak dilaksanakan di hotel-hotel, program secara umum sesuai dengan job discriptionnya, megurus ISSN sekolah bersama orang tua siswa.”

Proses merupakan rangkaian kegiatan untuk mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Proses tersebut meliputi proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan, dan proses evaluasi manajemen humas. Berikut adalah rincian hasil wawancara yang dilakukan.

1. Berkaitan dengan proses pengambilan keputusan dalam humas

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi, dapat diketahui bahwa proses pengambilan keputusan dalam humas SD Mutual adalah tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh hasil berikut.

“Pengambilan keputusan dalam humas adalah melalui Rapat Koordinasi Sekolah yang rutin tiap hari Sabtu, kemudian melakukan koordinasi dengan guru dan komite. Kadang juga otoritas langsung saya selaku kepala sekolah.”

Seksi humas menyampaikan pendapat sebagai berikut.

“Melalui Musyawarah, voting yang dikendalikan kepala sekolah, kadang langsung dari Kepala Sekolah kalau mendesak.”

Pimred Majalah menyampaikan pendapat yang senada dengan pernyataan sebelumnya sebagai berikut.

“Musyawarah yang dikendalikan kepala sekolah, voting, pesan khusus dari pengelola yang lama.”

Ketua Komite SD Mutual juga berpendapat yang tidak jauh berbeda dengan narasumber lain sebagai berikut.

“Proses pengambilan keputusan terkadang langsung dari otoritas kepala sekolah dan juga berkoordinasi dengan guru, komite dan juga pengelola terdahulu.”

2. Berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam kegiatan humas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan dalam kegiatan humas adalah melalui musyawarah dengan pihak yang terkait. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diketahui hal berikut.

“Dimusyawarahkan bersama-sama, voting, membuat skala prioritas program, Kewenangan kepala sekolah.”

Seksi humas menyampaikan pendapat berikut.

“Pesan khusus dari pengurus/pejabat lama, melalui musyawarah.”

Pimred Majalah menyampaikan pendapat sebagai berikut.

“Pengambilan keputusan melalui musyawarah, voting, koordinasi antara kepala sekolah, guru dan komite.”

Sedangkan Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapat yang lebih rinci sebagai berikut.

“Dibuat skala prioritas kegiatan yang dirasa mendesak yang didahulukan pelaksanaannya, mempertimbangkan manfaat dari kegiatan yang akan dilakukan terhadap peningkatan mutu dan kualitas sekolah.”

3. Berkaitan dengan proses evaluasi dalam kepengurusan humas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa proses evaluasi dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat diketahui hal berikut.

“Evaluasi dilakukan rutin tiap hari Sabtu dan tiap semester bersama-sama dengan guru.”

Seksi humas menyampaikan pendapatnya sebagai berikut.

“Proses evaluasi dilakukan secara rutin tiap hari sabtu oleh kepala sekolah.”

Pimred Majalah Mutualista berpendapat sebagai berikut.

“Rapat 2 bulan pertama menentukan tema dan mengevaluasi majalah sebelumnya. Proses evaluasi dilakukan secara rutin tiap hari sabtu oleh kepala sekolah.”

Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapat yang senada sebagai berikut.

“Evaluasi program humas biasa dilakukan kepala sekolah bersama dengan guru rutin tiap hari Sabtu. evaluasi khusus untuk penerbitan majalah dilakukan di awal bulan (bulan ke satu atau ke dua) dari tiap semester/6 bulan.”

4. Berkaitan dengan program humas yang terbaik

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa program humas yang terbaik adalah Majalah Mutualista. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat diketahui hal-hal berikut.

“Program penerbitan majalah Mutualista persemester, ada juga tahajud call yaitu bersama-sama sholat malam antara guru, karyawan, wali murid, dilakukan terutama oleh guru, khususnya guru-guru kelas 6. Untuk program sosialisasi pada orang tua, tentunya majalah ini, karena saat pembagian raport semua wali murid juga dibagi. Karena program Website sekolah, belum tentu semua orang buka internet, atau kalau madding juga belum tentu semua orang membaca.”

Seksi humas menyampaikan pendapat berikut.

“Kalau yang terbaik semua terbaik, tergantung tujuan masing-masing. Ketika ada orang yang studi banding yang pertama dikunjungi adalah perpustakaan. Selain itu adalah Majalah Mutualista dan release ke koran. untuk majalah, sering dibawa dalam event keluar daerah. Termasuk UMM masih belum bisa membuat, shingga pernah studi banding ke sekolah khususnya dalam hal pembuatan majalah ini.”

Sedangkan pimred Majalah Mutualista menyampaikan hal berikut.

“Majalah Mutualista adalah salah satu program manajemen humas yang terbaik.”

Sedangkan Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapat sebagai berikut.

“Adanya Majalah Mutualista, merupakan sarana promosi sekolah yang efektif dan efisien. Karena masyarakat dapat mengetahui SD Mutual tidak harus datang ke sekolah, cukup dengan membaca majalah.”

5. Berkaitan dengan program humas yang masih perlu pembenahan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa program humas yang masih memerlukan pembenahan adalah program website sekolah. Sedangkan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh hasil bahwa.

“Program Website sekolah, karena perlu orang yang mahir di bidangnya. Untuk mengatasinya mencari orang khusus menguasai TIK, kalau sekarang masih belum fokus.”.

Seksi humas menyampaikan bahwa, “Website sekolah”.

Pimred Majalah menyampaikan hal berikut.

“Web, Mencari staf yang handal dan berkompeten, lebih sering update hal yang penting-penting.”

Ketua Komite SD Mutual menyampaikan hal serupa sebagai berikut.

“Website sekolah yang masih memerlukan pembenahan dan penanganan yang lebih serius.”

Hasil dari manajemen humas adalah hasil nyata pelaksanaan program manajemen humas. Berikut adalah rincian hasil wawancara yang dilakukan.

1. Berkaitan dengan hasil program manajemen humas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa program manajemen humas telah banyak yang berhasil. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat diketahui hal berikut.

“Hasilnya SD Mutual semakin dikenal masyarakat, Kebesaran sekolah karena faktor publikasi.”

Seksi humas menyampaikan pendapat yang hampir sama sebagai berikut.

“Jumlah siswa semakin bertambah, prestasi makin meningkat, Makin eksis di masyarakat.”.

Pimred Majalah menyampaikan pendapat yang tidak jauh berbeda sebagai berikut.

“Jumlah siswa semakin bertambah, prestasi makin meningkat.”

Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapat yang lebih rinci sebagai berikut.

“Salah satu hasil program humas adalah pada saat proses PPDB SD Mutual tidak melakukan promosi secara khusus. Promosi dari mulut ke mulut dan karakter siswa yang sudah terbentuk di lingkungan siswa. Tetapi SD Mutual sudah dengan sendirinya memperoleh pendaftar yang selalu melebihi kapasitas. SD Mutual makin terkenal di Magelang, Jawa Tengah, Nasional bahkan internasional dengan adanya Majalah Mutualista yang telah memiliki ISSN.”

2. Berkaitan dengan manfaat program manajemen humas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa program humas memiliki banyak sekali manfaat yang tentu saja menguntungkan sekolah. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dapat diketahui hal berikut.

“Kebesaran sekolah karena faktor publikasi. SD Mutual lebih dikenal masyarakat, banyak yang tahu. Semakin menambah banyak jumlah siswa yang ingin masuk ke SD Mutual..”

Seksi humas menyampaikan pendapat yang hampir sama sebagai berikut.

“Menambah kerja sama, mutu, lebih mengetahui terobosan-terobosan (strategi untuk unggul dalam hal tertentudan juga relasi-relasi.”

Pimred Majalah menyampaikan pendapat yang senada sebagai berikut.

“SD Mutual semakin luas dikenal baik masyarakat.”

Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapat yang lebih rinci sebagai berikut.

“Pelayanan peningkatan kualitas mutu dibidang akademik maupun non akademik. Output lulusan yang sangat menakjubkan rata-rata ujian nasional/ujian sekolah meraih nilai tertinggi di kota Magelang sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang, dicapainya prestasi non akademik yang sangat banyak dan menggembirakan.”

3. Berkaitan dengan prestasi manajemen humas

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa prestasi yang diperoleh program manajemen humas yang terbaik untuk saat ini adalah anugrah piala citra 2015. Sedangkan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh hasil berikut.

“Mendapat anugerah piala “CITRA 2015”, sebuah penghargaan yang tidak diduga sebelumnya. Penghargaan ini melalui survey yang obyektif, survey acak melalui telepon rumah yang hasilnya mengerucut ke satu nama, yaitu SD Mutual ini. Akan tetapi, yang paling menguntungkan menurut kepala sekolah adalah banyaknya tamu yang datang ke sekolah. Rata-rata tiap bulan pasti ada tamu yang datang.”

Seksi humas menyampaikan pendapat yang serupa sebagai berikut.

“Prestasi tertinggi mendapat Anugrah Piala Citra Tahun 2015.”

Pimred Majalah menyampaikan pendapat yang sama sebagai berikut.

“Prestasi tertinggi adalah mendapat Anugrah Piala Citra Tahun 2015”

Ketua Komite SD Mutual menyampaikan pendapat yang lebih rinci sebagai berikut.

“Prestasi humas yang terbaik adalah memperoleh piala citra tahun 2015, Meraih rata-rata nem yang tertinggi di Kota Magelang sejak tahun 2008 berturut-turut. Meraih urutan rata-rata nilai un/us se-Jawa Tengah ke78 dari 19.000 sekolah di Jawa Tengah. Sekolah mampu membentuk siswa berkarakter baik. Berhasil membuat siswa datang ke sekolah dengan wajah bergairah dan *sumringah*.”

PEMBAHASAN

Beberapa evaluasi berkaitan dengan konteks manajemen humas berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, adalah bahwa manajemen humas

dibentuk berdasarkan kebutuhan untuk mengenalkan program sekolah pada masyarakat dalam rangka memajukan mutu sekolah. Kebutuhan sekolah ini misalnya berbagi informasi dan menyebarkan program yang dimiliki sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nasution mengenai fungsi humas dan tujuan humas menurut Leslie. Berkaitan dengan aturan yang mendasari dibentuknya bagian humas, narasumber telah menyampaikan bahwa pembentukan bagian humas telah sesuai dengan aturan yang berlaku.

Beberapa evaluasi berkaitan dengan input manajemen humas adalah bahwa kepengurusan humas dibentuk dengan memperhatikan kriteria pengurusnya. Kriteria yang dimaksud antara lain skill, komunikatif, luwes, bisa diterima semua pihak, banyak relasi, ulet, kreatif dan kaya ide. Sedangkan untuk kriteria program humas adalah mempunyai arah dan tujuan yang jelas, bermanfaat, menarik perhatian, meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Kriteria program humas ini telah sesuai pendapat Widjaja (2010) tentang ruang lingkup humas yaitu hal-hal yang bersifat pengumpulan, pengelolaan, penerangan, dan publikasi informasi.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung program humas, mulai dari laptop, komputer, telepon, mobil, internet, printer, dan pulsa telah disediakan oleh sekolah. Sehingga program-program humas dapat berjalan dengan lancar karena telah ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Dari segi pendanaan, program-program manajemen humas diambilkan dari dana sekolah yang memang dialokasikan untuk program humas. Dana tersebut berasal dari swadana orang tua/wali murid, masyarakat, memungut biaya langsung, bos, pendamping bos, SBS, sponsor. Pendanaa yang baik tentu juga mendukung kelancara program-program yang dimiliki humas.

Beberapa evaluasi berkaitan dengan proses manajemen humas adalah bahwa manajemen humas melakukan evaluasi dan koordinasi secara rutin.

Evaluasi secara keseluruhan dilakukan secara rutin setiap hari Sabtu, di dalamnya termasuk evaluasi program manajemen humas. Evaluasi yang rutin ini mendukung kelancaran program gumas, karena setiap proses yang dilakukan dapat terpantau dengan baik. Berkaitan dengan proses pengambilan keputusan, dilakukan dengan cara musyawarah dengan membuat skala prioritas program dan memperhatikan kewenangan kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dilakukan dengan tetap memperhatikan masukan dari pihak-pihak yang terkait.

Program manajemen humas yang dimiliki SD Mutual cukup banyak, diantaranya adalah majalah mutualista, website sekolah, perpustakaan digital, sms centre, tahajud call, absen sidik jari siswa yang dapat langsung dicek melalui website sekolah, release di koran atau

baliho-baliho, serta mobil milik sekolah dengan stiker sekolah. Banyaknya program manajemen humas ini adalah penerapan dari teori yang disampaikan oleh Indrafachrudi bahwa teknik humas dapat dilakukan melalui teknik tertulis, teknik lisan dan teknik elektronik. Berikut adalah rinciannya.

1. Majalah Mutualista

Majalah Mutualista adalah Majalah yang diterbitkan oleh SD Mutual Kota Magelang. Majalah ini merupakan majalah pertama di lingkup SD hingga SMA di daerah kota dan kabupaten Magelang. Bahkan berdasarkan penuturan salah satu narasumber, sebuah universitas Islam yang ada di Magelang pun belum menerbitkan majalah sehingga pernah melakukan studi banding ke SD Mutual khususnya untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerbitan majalah ini.

Arti kata Mutualista adalah masyarakat Mutual dan pecinta SD Mutual. Memiliki jargon: merekatkan, mencerahkan, dan menginspirasi. Maksud dari jargon ini adalah majalah sebagai sarana mempererat jalinan silaturahmi (Merekatkan). Majalah menambah wawasan dan khasanah ilmu tentang kebaruan. Mengajak siswa, guru, wali murid, dan pecinta SD Mutual untuk menciptakan gairah menulis dan turut mewarnai *attitude* masyarakat Mutual (Menginspirasi). Majalah ini memiliki web blog dengan alamat www.mutualista.weebly.com, sedangkan untuk akses baca on line dapat dilihat di www.issuu.com/MajalahMutualista.

Majalah ini diterbitkan setiap semester dan telah memiliki izin ISSN. Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber, dapat diketahui bahwa media ini disebarluaskan dengan cara di titipkan pada berbagai kantor di wilayah Magelang. Selain itu, juga digunakan sebagai oleh-oleh ketika ada siswa mewakili lomba di luar daerah. Website Sekolah

SD Mutual memiliki website sekolah dengan alamat www.sdmutual.sch.id. Website ini dikelola sendiri oleh sekolah untuk melayani kebutuhan akan akses informasi sekolah melalui media internet. Di dalam website ini terdapat berbagai informasi yang berkaitan dengan sekolah seperti kunjungan tamu penting, PPDB, dan prestasi-prestasi yang telah dicapai siswa-siswi SD Mutual.

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sudah ada sejak sekolah ini berdiri, yaitu tanggal 5 Januari 2007. Dan mulai mengalami perkembangan sejak tahun 2012. Perpustakaan yang berukuran 20 x 10 m² berada dalam area Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang tertata rapi dan kondusif. Dalam

peningkatan kegiatan dan layanan perpustakaan ini dikelola oleh Petugas Khusus (Pustakawan) dan dibantu guru-guru.

Perpustakaan SD Mutual sebelumnya hanya melayani secara *offline*. Sekarang berkembang menjadi perpustakaan digital yang dapat di akses secara *online* melalui alamat <http://www.katalogbersama.com/access/instanceList/profile/mutual-library-kota-magelang/1023225.html>. Prestasi yang baru-baru ini diraih adalah Perpustakaan SD Mutual menjadi juara dua dalam kejuaraan perpustakaan sekolah tingkat provinsi.

3. Tahajud Call

Tahajud call adalah salah satu program SD Mutual yang awalnya dilakukan oleh segenap guru-guru di SD Mutual untuk saling menghubungi untuk melakukan sholat tahajud. Program ini dilakukan melalui telepon atau sms dan juga grup di media sosial *Whatsapp*. Kegiatan saling menghubungi untuk melaksanakan sholat tahajud ini dilakukan sekitar pukul 2 hingga 3 dini hari.

Selain sesama guru, program ini juga dilakukan bersama wali murid khususnya wali murid dan murid kelas VI. Tentunya ini adalah salah satu upaya ikhtiar untuk menghadapi ujian. Penanggung jawab untuk menghubungi wali murid adalah masing-masing wali kelas VI.

4. Release di media massa

Program manajemen humas lain yang telah berjalan adalah *release* artikel di koran seperti Kedaulatan Rakyat dan Suara Merdeka. Berdasarkan penuturan salah satu narasumber, yang paling rajin untuk *release* artikel di koran adalah Bapak Salamun, selaku kepala sekolah SD Mutual. Beliau menyampaikan alasan beliau rajin untuk menulis artikel di koran adalah karena koran termasuk media yang cukup ampuh untuk menyampaikan program-program dan prestasi-prestasi yang dimiliki sekolah.

5. Mobil dengan stiker sekolah

Komite SD Mutual menyampaikan bahwa mobil yang dimiliki sekolah juga merupakan salah satu bagian dari program humas di SD Mutual. Jumlah mobil yang ada adalah dua buah. Yang pertama adalah sebuah kijang innova dan sebuah emobil jenis elf. Kedua mobil ini digunakan untuk memperlancar aktivitas transportasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Misalnya digunakan oleh kepala sekolah untuk keperluan sekolah atau mengantar anak mengikuti perlombaan. Melalui stiker yang

tertempel di mobil, orang-orang yang melihat akan mengetahui atau bisa juga ingin mengetahui lebih jauh mengenai SD Mutual.

Dari program-program tersebut, semua program telah berjalan dengan baik. Namun, program yang paling berpengaruh pada kemajuan sekolah adalah program majalah mutualista. Pendapat ini didukung oleh sebagian besar narasumber. Sedangkan program yang masih memerlukan pembenahan adalah web sekolah. Hal ini dikarenakan kepengurusan website sekolah masih dilakukan oleh tenaga yang belum ahli dalam bidangnya dan masih dilakukan sebagai *samben*.

Beberapa evaluasi berkaitan dengan produk manajemen humas adalah bahwa manajemen humas memiliki prestasi yang baik. Setiap program yang dilaksanakan memiliki porsi dan target masing-masing. Sebuah prestasi membanggakan yang telah diperoleh SD Mutual sebagai bukti keberhasilan program manajemen humas yang dimiliki sekolah adalah diperolehnya Anugrah Citra tahun 2015 oleh Kepala Sekolah.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari aspek konteks program manajemen humas adalah bahwa manajemen humas dibentuk berdasarkan aturan yang berlaku dan sebagai jawaban atas keinginan sekolah untuk menyebarluaskan program sekolah pada masyarakat dalam rangka memajukan mutu dan prestasi SD Mutual Kota Magelang.

Simpulan yang dapat diambil dari aspek input program manajemen humas adalah bahwa manajemen humas didukung oleh pengurus yang mempunyai *skill*, komunikatif, luwes, bisa diterima semua pihak, banyak relasi, ulet, kreatif dan kaya ide; sarana dan prasarana yang cukup, serta pendanaan yang memadai.

Simpulan yang dapat diambil dari aspek proses program manajemen humas adalah bahwa program-program manajemen humas berjalan sesuai dengan rancangan dan tujuan masing-masing program, serta dikelola dan dievaluasi dengan rutin.

Simpulan yang dapat diambil dari aspek produk program manajemen humas adalah bahwa program humas memiliki prestasi yang sangat baik, yaitu diperolehnya Piala Citra, sebuah ajang berlevel nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Admin SD Mutual. 2014. *PPDB SD Mutual 2014/2015*. Diakses pada bulan Maret 2015 dari <http://sdmutual.sch.id/>. PPDB SD Mutual

Radar Jogja. 2014. SD Mutual Kota Magelang Bangun Generasi Emas. Diakses pada bulan Maret 2015 dari <http://www.radarjogja.co.id/>

DOKUMENTASI



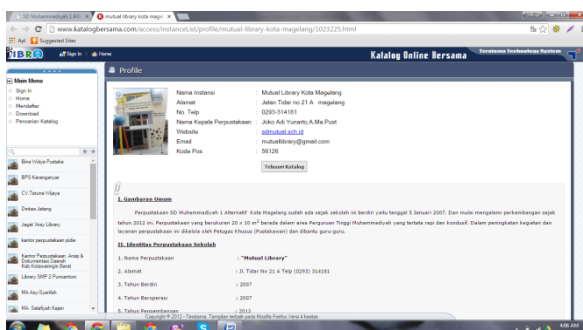
Gambar 1. Majalah Mutualista



Gambar 2. Tampilan awal www.mutualista.weebly.com



Gambar 3. Tampilan Awal Website Sekolah



Gambar 4. Tampilan Awal Website Perpustakaan



Gambar 5. Mobil Sekolah SD Mutual



Gambar 6. Peneliti dan Kepala Sekolah dan Piala Citra